

Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi

Eko Yuliyanto¹, Risa Amelia², Anggy Pradiftha Junfithrana³

^{1,2,3}Universitas Nusa Putra Sukabumi

¹Program studi Teknik Sipil, ²Program studi Manajemen, ³Program Studi Teknik Elektro

*e-mail : ¹Eko.yuliyanto_ts19@nusaputra.ac.id , ²risa.amelia_mn19@nusaputra.ac.id,

³anggy.pradiftha@nusaputra.ac.id

Abstract

Margalaksana Village is one of the villages in Cikakak Subdistrict, Sukabumi Regency which has an area of 1,421 Ha, so an administrative map is needed because it has information that is used as support in village development planning. The purpose of one of the community service work program Real Work Lectures is village mapping as a basis for development planning. The methods used include preparation, digitizing village boundaries through Google Earth images, the process of making maps, temporary printouts, final printouts, and handover of maps. The community service work program in Margalaksana Village, Cikakak District, produces village maps with geospatial information for the area.

Keywords: Map, Planning, Margalaksana

Abstrak

Desa Margalaksana adalah salah satu desa di Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi yang memiliki luas 1.421 Ha, sehingga peta administrasi diperlukan karena memiliki informasi yang digunakan sebagai penunjang dalam perencanaan pembangunan desa. Tujuan salah satu program Kuliah Kerja Nyata ialah pemetaan desa sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan. Tahapan yang digunakan diantaranya persiapan, digitasi batas desa melalui citra google earth, Proses pembuatan peta, hasil cetakan sementara, hasil cetakan akhir, dan serah terima peta. Program kerja pengabdian masyarakat di Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, menghasilkan peta desa dengan informasi geospasial wilayah tersebut.

Kata Kunci: Peta, Perencanaan, Margalaksana

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Afifah et.al, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengambil peran dan akses langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian memberikan pelayanan dengan mempertimbangkan permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat. Sehingga akan terjadi *sinergitas* yang baik antara pihak kampus dengan masyarakat, dimana saling membutuhkan dan rasa memiliki satu dengan lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini salah satunya dilaksanakan untuk membuat sebuah peta Desa Margalaksana di Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi.

Desa adalah satuan pemerintahan yang diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum, sedangkan Kelurahan adalah satuan pemerintahan administrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota (Hasyim Adnan, 2019). Oleh karena itu sebagai bukti kepedulian akan hal ini, maka terdapat Undang-Undang Desa yang memberikan kewenangan secara otonom kepada pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkan desanya. Masyarakat desa lebih sejahtera dengan berbagai program pemberdayaan dan pengelolaan sumber daya desa. Selain itu, Pemerintah desa dapat juga melakukan pola peningkatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) yang mengatur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) serta melakukan berbagai pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang peningkatan ekonomi desa. Sehingga keinginan Desa membangun negeri menjadi terwujud (Yusrianto Kadir et.al, 2018).

Pemerintah Desa perlu menyusun perencanaan desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat desa. Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa. Proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sendiri kegiatan pembangunan desa merupakan wujud nyata dari kewenangan mengatur dan mengurus pembangunan desa yang berskala lokal desa (Dekki Umamur Ra'is et.al, 2018).

Salah satu wujud perencanaan Desa ialah dengan adanya peta jalan desa yang membantu masyarakat dalam akses transportasi dan akomodasi bagi pembangunan ekonomi sekitarnya. Hal ini berdasarkan Badan Informasi Geospasial bahwa Peta Desa adalah peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponim, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan (BIG, 2016). Berkaitan dengan unsur informasi batas wilayah, desa harus memiliki batas wilayah yang jelas. Sebab batas merupakan tanda pemisah antara desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun berupa batas buatan. (Permendagri No.45/2016 Pasal 1 Ayat 6), menunjukkan keberadaan suatu desa, serta merupakan kewenangan suatu daerah pada dasarnya tidak boleh diselenggarakan melampaui batas daerah yang lain dan telah ditetapkan peraturan perundang-undangan (Soelistyono et.al, 2014). Setiap peta memiliki fungsi dan tema yang berbeda dengan harapan memudahkan pengguna untuk memahami informasi dan potensi desa berbasis spasial. Desa Margalaksana merupakan desa yang memiliki luas 1.421 Ha. Wilayahnya masih didominasi oleh lahan perkebunan masyarakat dan pemukiman masyarakat, Dapat digunakan sebagai peta administrasi tambahan dan fasilitas umum yang dapat digunakan sebagai penunjang Pemerintahan Desa untuk melakukan perencanaan pembangunan.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari 4 tahapan yaitu: persiapan, peninjauan lapangan, digitasi batas desa melalui citra google earth, Proses pembuatan peta, hasil cetakan sementara, hasil cetakan akhir, dan serah terima peta.

Dalam proses Pengukuran GPS memiliki tahapan kegiatan:

1. Persiapan

Pertama, Kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendataan yang dikoordinasikan dengan pihak desa Margalaksa. Kemudian mengenai rencana kerangka kerja jaringan kontrol horizontal untuk pengukuran GPS.

2. Peninjauan Lapangan

Kedua, kegiatan field review yaitu kegiatan di lapangan yang bisa didapatkan dari Google Earth sebelum dipasang untuk menemukan koordinat titik.

3. Proses Pembuatan Peta

Pengumpulan data dasar peta (RBI; citra Google earth; dll), Diskusi dan digitasi dalam citra google earth bersama kades/pihak desa, Pembuatan layout peta, Pencetakan dan pembungkaman peta.

4. Penyerahan Peta kepada pihak desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, menghasilkan peta desa dengan informasi geospasial wilayah tersebut. Bentuk fakta informasi meliputi batas pengelolaan, jaringan, wilayah perairan, transportasi, sarana dan prasarana. Dampak yang diberikan dengan adanya Peta desa yaitu dapat memberi sketsa mengenai tutupan pada lahan desa.

3.2 Peta Lokasi Kegiatan

PETA CITRA DESA MANGALAKSANA

Skala 1:12,000

TM KKK 63 - UNIVERSITAS NUSAPUTRA
Jl. Raya Cihati Cihati No. 21 - Kabupaten Sukabumi
2022

Proyeksi: Universal Transverse Mercator (UTM)
Datum: GRS 1980
Unit: Meter

LEGENDA

Sarana Pendukung

- 1. Jalan Desa
- 2. Sekeloa Cisar
- 3. Pengalangan Pasir
- 4. Perikanan
- 5. Perumahan
- 6. Jalan Mangrove
- 7. Sungai
- 8. Jalan Desa

Kampung

- 1. Kp. Anyel
- 2. Kp. Bantar
- 3. Kp. Bantar
- 4. Kp. Bantar
- 5. Kp. Bantar
- 6. Kp. Bantar
- 7. Kp. Bantar
- 8. Kp. Bantar
- 9. Kp. Bantar
- 10. Kp. Bantar
- 11. Kp. Bantar
- 12. Kp. Bantar
- 13. Kp. Bantar
- 14. Kp. Bantar
- 15. Kp. Bantar
- 16. Kp. Bantar
- 17. Kp. Bantar
- 18. Kp. Bantar
- 19. Kp. Bantar
- 20. Kp. Bantar
- 21. Kp. Bantar
- 22. Kp. Bantar
- 23. Kp. Bantar
- 24. Kp. Bantar
- 25. Kp. Bantar
- 26. Kp. Bantar
- 27. Kp. Bantar
- 28. Kp. Bantar
- 29. Kp. Bantar
- 30. Kp. Bantar
- 31. Kp. Bantar
- 32. Kp. Bantar
- 33. Kp. Bantar
- 34. Kp. Bantar
- 35. Kp. Bantar
- 36. Kp. Bantar
- 37. Kp. Bantar
- 38. Kp. Bantar
- 39. Kp. Bantar
- 40. Kp. Bantar
- 41. Kp. Bantar
- 42. Kp. Bantar
- 43. Kp. Bantar
- 44. Kp. Bantar
- 45. Kp. Bantar
- 46. Kp. Bantar
- 47. Kp. Bantar
- 48. Kp. Bantar
- 49. Kp. Bantar
- 50. Kp. Bantar
- 51. Kp. Bantar
- 52. Kp. Bantar
- 53. Kp. Bantar
- 54. Kp. Bantar
- 55. Kp. Bantar
- 56. Kp. Bantar
- 57. Kp. Bantar
- 58. Kp. Bantar
- 59. Kp. Bantar
- 60. Kp. Bantar
- 61. Kp. Bantar
- 62. Kp. Bantar
- 63. Kp. Bantar
- 64. Kp. Bantar
- 65. Kp. Bantar
- 66. Kp. Bantar
- 67. Kp. Bantar
- 68. Kp. Bantar
- 69. Kp. Bantar
- 70. Kp. Bantar
- 71. Kp. Bantar
- 72. Kp. Bantar
- 73. Kp. Bantar
- 74. Kp. Bantar
- 75. Kp. Bantar
- 76. Kp. Bantar
- 77. Kp. Bantar
- 78. Kp. Bantar
- 79. Kp. Bantar
- 80. Kp. Bantar
- 81. Kp. Bantar
- 82. Kp. Bantar
- 83. Kp. Bantar
- 84. Kp. Bantar
- 85. Kp. Bantar
- 86. Kp. Bantar
- 87. Kp. Bantar
- 88. Kp. Bantar
- 89. Kp. Bantar
- 90. Kp. Bantar
- 91. Kp. Bantar
- 92. Kp. Bantar
- 93. Kp. Bantar
- 94. Kp. Bantar
- 95. Kp. Bantar
- 96. Kp. Bantar
- 97. Kp. Bantar
- 98. Kp. Bantar
- 99. Kp. Bantar
- 100. Kp. Bantar

Gambar 1. Hasil Peta Desa Margalaksana



Gambar 2. Penyerahan Peta Desa Margalaksana

4. KESIMPULAN

Program kerja pengabdian pada masyarakat di Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, menghasilkan peta desa dengan informasi geospasial wilayah tersebut. Bentuk fakta informasi meliputi batas pengelolaan, transportasi, jaringan, wilayah perairan serta sarana dan prasarana. Dalam rencana pembangunan, Desa Margalaksana perlu mempertimbangkan tutupan lahan yang dapat digunakan sebagai bahan analisis wilayah. Hal ini juga dapat digunakan pada tingkat kepadatan desa sebagai bahan analisis rencana pembangunan fasilitas umum yang tersedia bagi masyarakat. Hasil akhir dari kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) ini adalah peta Gambar dengan memperlihatkan layout peta informasi geospasial yang dapat ditemui di Desa Margalaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Anisatun Nur et.al (2019). Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat : Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat”1, No. 2005, 193 –195.
- Adnan, Hasyim (2019). IMPLIKASI PENYALAHGUNAAN ALOKASI DANA DESA OLEH KEPALA DESA TERHADAP PEMERINTAHAN DESA, Jurnal Al’adl, Vol. XI, No.02.
- Yusrianto Kadir, Roy Marthen Moonti (2018). PENCEGAHAN KORUPSI DALAM PENGELOLAAN DANA DESA, Jurnal IuS, Vol VI, Nomor 3, hlm. 432.
- Umamur Ra’is, Dekki dan Tata Rini, Yeni (2018). ANALISA PERAN PARTISIPATIF DAN AKUNTABILITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS DESA SUMBERNGEPOH KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG), Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Politik, REFORMASI, Volume 8 Nomor 2.
- Badan Informasi Geospasial. (2016). Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa. Cibinong.
- Republik Indonesia (2016). Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa. Jakarta : Kementrian Dalam Negeri.
- Soelistyono, D.,Nuryadin, D., S.Hadi, A. (2014). “Evaluasi Tim Penegasan Batas Daerah (Studi Kasus di Provinsi Lampung dan Kalimantan Timur).” Pusat Penelitian Pemerintahan Umum dan Kependudukan. Hlm. 53—63.